

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Oleh :

Hardianti, S.M¹

Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA²

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat : JL. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan (90221).

Korespondensi Penulis: dianhardiyantius@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 2018-2022 period. The research method used is a quantitative method with secondary data sources. Financial performance measurement is viewed from several financial ratio indicators, namely Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Operating Expenses Operating Income (OEI), Debt to Equity Ratio (DER), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR). The results of this research indicate that the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., 2018-2022 period as measured by Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Operating Expenses Operating Income (BOPO) Debt to Equity Ratio (DER), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) is in the healthy (good) category.*

Keywords: *Bank Financial Performance, Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Operating Expenses Operating Income (OEI), Debt to Equity Ratio (DER), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR).*

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sumber data sekunder. Pengukuran kinerja keuangan

ditinjau dari beberapa indikator rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berada dalam kategori sehat (baik).

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Bank, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*.

LATAR BELAKANG

Perekonomian tumbuh dan berkembang dengan berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu dari lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya sangat besar peranannya dalam perekonomian merupakan lembaga keuangan bank, yang lazimnya diucap bank. Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran vital dalam perekonomian suatu negara. Bank berperan dalam penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat melalui kredit atau bentuk lain. Dalam menilai bank tersebut baik atau tidaknya maka kita dapat melihat kinerja keuangan bank tersebut.

Kinerja keuangan bank menjadi tolak ukur penting dalam mengevaluasi stabilitas dan pertumbuhan sektor ini. Seiring dengan dinamika ekonomi yang terus berkembang, bank dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan guna memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk mengukur sejauh mana perbankan dapat menghasilkan laba yang optimal. Tantangan utama dalam menganalisis kinerja keuangan bank adalah kompleksitas industri perbankan itu sendiri. Perubahan dalam regulasi perbankan, fluktuasi pasar keuangan, dan kondisi ekonomi yang tidak pasti merupakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank. Selain itu, adanya risiko-risiko seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas juga menjadi tantangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank dengan akurat.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan mengevaluasi laporan keuangannya, laporan yang harus dievaluasi seperti laporan neraca dan laba rugi bank tersebut. Untuk mengukur laporan tersebut dapat digunakan dengan menganalisis rasio. Rasio merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur analisis laporan keuangan pada perusahaan, baik diperbankan maupun non-bank (Yuliana, 2020).

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., atau yang dikenal dengan Bank BRI adalah salah satu bank milik pemerintah terbesar yang didirikan pada tahun 1895 dan menjadi salah satu dari lima bank terbesar dalam hal aset dan keuntungan. Sebagai bank tertua, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., tetap konsisten dalam memberikan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagai bank yang beroperasi di tengah populasi masyarakat terbesar ke empat di dunia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berupaya tetap menjadi partner utama bagi masyarakat Indonesia di dalam mengembangkan perekonomiannya. Meskipun memiliki status sebagai salah satu bank terbesar dan juga sebagai bank BUMN pertama di Indonesia, tidak berarti bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terbebas dari berbagai permasalahan dalam dunia perbankan.

Berikut ini adalah tabel rasio kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018 sampai dengan 2022.

Tabel 1 *NPM, ROA, BOPO, DER, CAR, dan LDR Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022*

Tahun	Rasio Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
	<i>NPM</i>	<i>ROA</i>	<i>BOPO</i>	<i>DER</i>	<i>CAR</i>	<i>LDR</i>
2018	77.69%	3.68%	66.48%	16.66%	21.21%	88.96%
2019	90.72%	3.50%	70.10%	17.64%	22.55%	88.64%
2020	81.15%	1.98%	81.22%	15.63%	20.61%	83.66%
2021	74.44%	2.72%	74.30%	21.04%	25.28%	83.67%
2022	75.52%	3.76%	64.20%	19.81%	23.305	79.17%

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tabel 1 diatas menunjukkan kinerja keuangan dan laba bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., selama lima tahun terakhir. Terlihat rasio *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* bergerak fluktuatif. Sementara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mengalami penurunan.

Dari data tersebut peneliti memilih untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang nantinya akan dihitung melalui pengukuran analisis rasio keuangan. Melalui analisis rasio keuangan kita dapat mengetahui dan melihat seberapa baik kinerja keuangan serta perkembangan perusahaan secara keseluruhan yang ditinjau dari rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022.

TINJAUNA PUSTAKA

Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang mengumpulkan dana masyarakat yang kemudian akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit atau peminjaman uang, dan juga menerbitkan promes (*banknote*) demi meningkatkan taraf hidup masyarakat luas (Sumartik dan Hariasih, 2018). Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Andrianto dan Anang, 2019).

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa, dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran utama dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau peminjaman uang. Selain itu, bank juga menerbitkan promes (*banknote*) yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan merupakan suatu metode evaluasi untuk mengevaluasi seberapa baik kualitas sebuah perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan keuangan yang berlaku (Fahmi, 2020). Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atau pencapaian yang diperoleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset dengan efektif selama periode waktu tertentu (Rudianto, 2013).

Berdasarkan pengertian diatas, kinerja keuangan suatu metode evaluasi yang digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Kinerja keuangan mencerminkan hasil atau pencapaian yang diperoleh oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset dengan efektif selama periode waktu tertentu.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin atau *NPM* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan bahwa semakin efisien operasional bank (Yanti, 2019).

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} 100\%$$

Tabel 2 Kriteria Penetapan Peringkat *Net Profit Margin (NPM)*

Peringkat	Nilai	Kriteria
1	Sangat Baik	$NPM \geq 100\%$
2	Baik	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Baik	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang Baik	$51\% \leq NPM < 66\%$
5	Tidak Baik	$NPM < 51\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* adalah suatu ukuran tentang

efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi *Return On Asset* (*ROA*) maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Kasmir, 2016). Rumus perhitungan *Return On Asset* (*ROA*) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

Tabel 3 Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Asset* (*ROA*)

Peringkat	Nilai	Kriteria
1	Sangat Baik	$ROA > 1,5\%$
2	Baik	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Baik	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Baik	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Baik	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio beban operasionalnya akan lebih baik, karna bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasionalnya dengan pendapatan operasionalnya (Kasmir, 2016). Rumus perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} 100\%$$

Tabel 4 Kriteria Penetapan Peringkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat	Nilai	Kriteria
1	Sangat Baik	$BOPO \leq 94\%$
2	Baik	$94 \% < BOPO \leq 95\%$
3	Cukup Baik	$95 \% < BOPO \leq 96\%$
4	Kurang Baik	$96\% < BOPO \leq 97\%$

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

5	Tidak Baik	BOPO > 97%
---	------------	------------

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas (Kasmir, 2021). Semakin tinggi *DER* menunjukkan tingginya risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada bank, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah rasio ini maka menunjukkan semakin rendah pula risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada bank. Rumus Perhitungan *Debt to Equity (DER)* sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas}} 100\%$$

Tabel 5 Kriteria Penetapan Peringkat Debt to Equity Ratio (DER)

Peringkat	Nilai	Kriteria
1	Sangat Baik	$\leq 70\%$
2	Baik	$>70\%$ s/d 100%
3	Cukup Baik	$>100\%$ s/d 150%
4	Kurang Baik	$>150\%$ s/d 200%
5	Tidak Baik	$< 200\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR (Capital Adequacy Ratio) atau rasio kecukupan modal mencerminkan kecukupan modal perusahaan dari pemilik untuk menghadapi risiko yang terkait dengan aset (Sirait, 2019). Semakin tinggi nilai *CAR*, maka semakin aman dana yang diterima dari penyimpanan bank tersebut. Perhitungan *CAR* dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} 100\%$$

Tabel 6 Kriteria Penetapan Peringkat Capital Adequacy Ratio (CAR)

Peringkat	Nilai	Kriteria
-----------	-------	----------

1	Sangat Baik	$CAR \geq 12\%$
2	Baik	$9\% < CAR \leq 12\%$
3	Cukup Baik	$8\% < CAR \leq 9\%$
4	Kurang Baik	$6\% < CAR \leq 8\%$
5	Tidak Baik	$CAR \leq 6\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR (Loan to Deposit Ratio) adalah salah satu proksi yang digunakan oleh bank dengan mengukur jumlah kredit yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima dari masyarakat serta modal sendiri yang digunakan oleh bank (Kasmir, 2021). Semakin tinggi nilai *LDR*, semakin rendah pula kemampuan bank dalam mengatur likuiditasnya. Rumus perhitungan *LDR* adalah sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} 100\%$$

Tabel 7 Kriteria Penetapan Peringkat *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Peringkat	Nilai	Kriteria
1	Sangat Baik	$LDR \leq 75\%$
2	Baik	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Baik	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Baik	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak Baik	$LDR > 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan studi deskriptif. Jenis data kuantitatif yaitu data-data yang berupa angka-angka yang ada pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber resmi dan valid yang meliputi laporan tahunan dan laporan keuangan PT. Bank

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2022. Sumber data ini diperoleh dari situs resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada laman <https://bri.co.id/report> yang disusun dalam dokumen yang dipublikasikan berupa neraca dan laporan laba rugi.

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan yaitu melakukan penelusuran pustaka dengan mencari, membaca dan mempelajari berbagai literatur seperti buku, jurnal dan sumber pustaka lainnya untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi, dimana pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari sumber kedua atau telah tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Net Profit Margin (NPM)

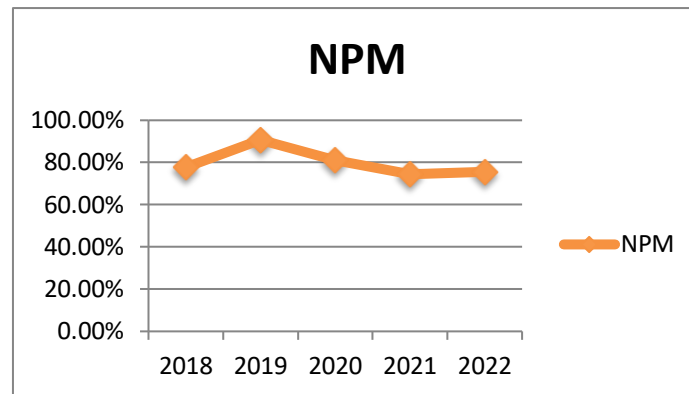
Rasio ini menunjukkan kemampuan bank memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Berdasarkan *Net Profit Margin (NPM)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dari periode 2018 sampai dengan 2022, *Net Profit Margin (NPM)* yang diperoleh mengalami fluktuasi. Berikut disajikan tabel hasil pengukuran *Net Profit Margin (NPM)*:

Tabel 8. Pengukuran *Net Profit Margin (NPM)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022

Tahun	NPM	Keterangan
2018	77.69%	Baik
2019	90.72%	Baik
2020	81.15%	Baik
2021	74.44%	Baik
2022	75.52%	Baik

Sumber : Data diolah 2024

Gambar 1. Grafik Perkembangan NPM



Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 90.72% dibandingkan pada tahun 2021 yang hanya naik 1%. Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* termasuk dalam kategori baik. Pada dasarnya, terjadinya peningkatan atau penurunan terhadap nilai *Net Profit Margin (NPM)* dikarenakan adanya perubahan terhadap persentase dari masing-masing komponen pembentuk laba dan biaya pada laporan keuangan. Berdasarkan nilai *Net Profit Margin (NPM)* yang dihasilkan, maka kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., terbaik dicapai pada tahun 2019 yaitu dengan nilai *Net Profit Margin (NPM)* tertinggi. Artinya *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2019 lebih baik dari pada tahun 2018, 2020, 2021 dan 2022.

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan bank dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi *Return On Asset (ROA)* maka semakin baik pula kinerja bank yang akan berdampak pada naiknya harga saham. Sebaliknya, penurunan rasio ini mencerminkan bank tersebut memiliki kinerja yang kurang baik sehingga akan berdampak pada nilai harga saham.

Tabel 8. Pengukuran *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022

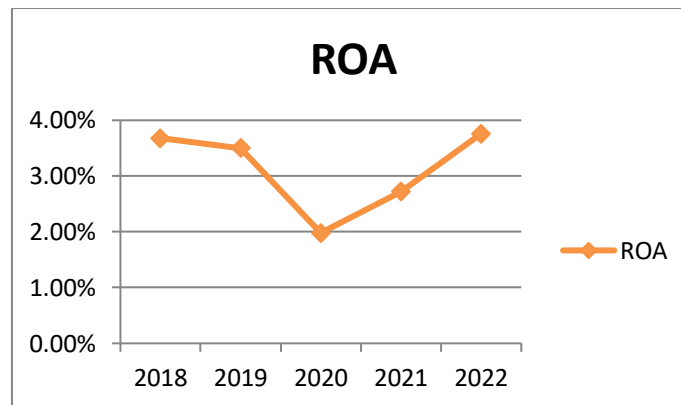
Tahun	ROA	Keterangan
-------	-----	------------

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

2018	3,68%	Sangat Baik
2019	3,50%	Sangat Baik
2020	1,98%	Sangat Baik
2021	2,72%	Sangat Baik
2022	3,76%	Sangat Baik

Sumber : Data diolah 2024.

Gambar 2. Grafik Perkembangan ROA



Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Rakya Indonesia (Persero) Tbk., mengalami fluktuasi. Peningkatan *Return On Asset (ROA)* tertinggi pada tahun 2022 yaitu 3,76% dan yang terendah pada tahun 2020 yaitu 1,98%. %. Kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* berada pada kategori sangat baik. Semakin tinggi nilai *Return On Asset (ROA)* maka semakin baik pula kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atau kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatn operasional. Semakin besar Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan suatu bank. Begitu juga sebaliknya, jika Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka dapat disimpulkan kinerja keuangan semakin meningkat atau

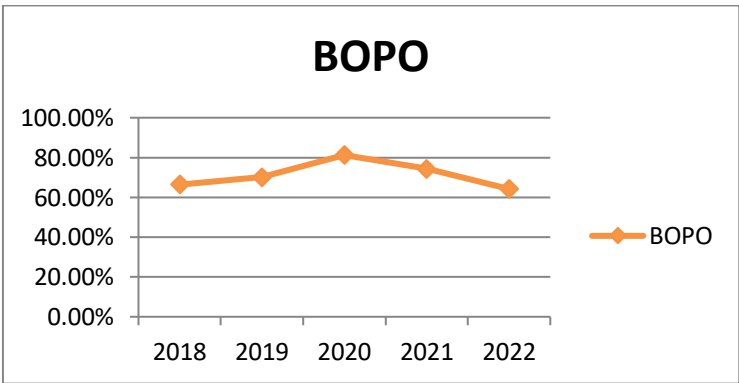
membaik. Berikut disajikan tabel hasil pengukuran Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

**Tabel 9. Pengukuram Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT.
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022**

Tahun	BOPO	Keterangan
2018	66.48%	Sangat Baik
2019	70.10%	Sangat Baik
2020	81.22%	Sangat Baik
2021	74.30%	Sangat Baik
2022	64.20%	Sangat Baik

Sumber : Data diolah 2024

Gambar 3. Grafik Perkembangan BOPO



Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,. Mengalami fluktuasi. Peningkatan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu 81,22% dan terendah pada tahun 2022 yaitu 64%. Kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 yang diukur dengan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., cukup baik dalam mengefisienkan operasionalnya, karena semakin kecil atau rendah nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin efisien perbankan tersebut.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Debt to Equity Ratio (DER)

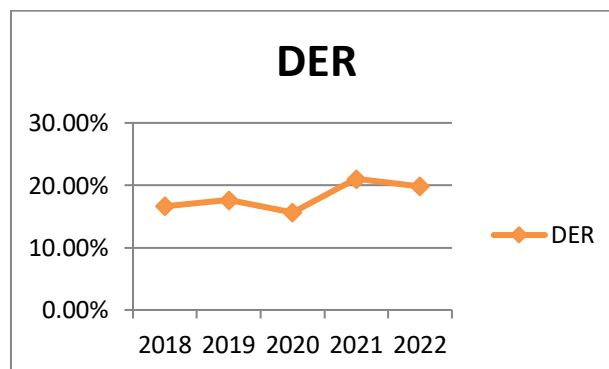
Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari modal sendiri atau modal inti. Berikut disajikan tabel hasil pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018 sampai dengan 2022.

Tabel 10. Pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022

Tahun	DER	Keterangan
2018	16.66%	Sangat Baik
2019	17.64%	Sangat Baik
2020	15.63%	Sangat Baik
2021	21.04%	Sangat Baik
2022	19.81%	Sangat Baik

Sumber : Data diolah 2024

Gambar 4. Grafik Perkembangan DER



Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu 21.04%. Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* termasuk dalam kategori yang sangat baik. Hal tersebut berarti

bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., memiliki kemampuan yang tinggi dalam menutupi kewajiban lancarnya menggunakan aset yang dimiliki.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

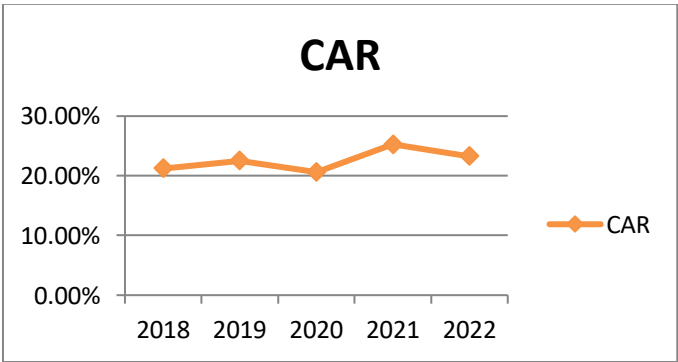
Capital Adequacy Ratio CAR dikenal sebagai rasio kecukupan modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan (kecukupan) modal perusahaan. Dengan tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh bank, maka dapat mengantisipasi atau meminimalisir kemungkinan terjadi risiko dalam penyaluran pembiayaan dan perdagangan surat-surat berharga. Berikut disajikan tabel hasil pengukuran *Capital Adequacy Ratio (CAR)* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018 sampai dengan 2022.

Tabel 11. Pengukuran *Capital Adequacy Ratio (CAR)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022

Tahun	CAR	Keterangan
2018	21.21%	Sangat Baik
2019	22.55%	Sangat Baik
2020	20.61%	Sangat Baik
2021	25.28%	Sangat Baik
2022	23.305	Sangat Baik

Sumber : Data diolah 2024

Gambar 5. Grafik Perkembangan CAR



Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 25.28%. Kinerja

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank terbukti memiliki modal yang cukup untuk menutupi semua risiko yang timbul dari investasi pada aset produktif yang berisiko dan untuk membiaya investasi pada aset tetap dan inventaris.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

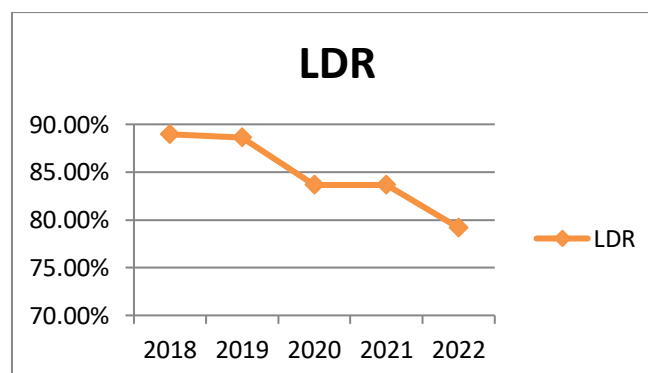
Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Berikut disajikan tabel peningkatan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018 sampai dengan 2022.

Tabel 12. Pengukuran *Loan to Deposit Ratio (LDR)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022

Tahun	LDR	Keterangan
2018	88.96%	Cukup Baik
2019	88.64%	Cukup Baik
2020	83.66%	Baik
2021	83.67%	Baik
2022	79.17%	Baik

Sumber : Data diolah 2024

Gambar 6. Grafik Perkembangan LDR



Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 mengalami penurunan. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu 88,96% dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terendah terdapat pada tahun 2022 yaitu 79.17%. Kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018-2022 yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyaluran dana-dana dalam bentuk kredit sudah optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., periode 2018 sampai dengan periode 2022 menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menyatakan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) berada dalam kategori/kriteria bank yang sehat (baik). Dengan demikian maka seharusnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya dengan baik dari segi aspek kinerja keuangan atau non keuangan agar nantinya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tetap menjadi bank yang terdepan dalam industri ini. Secara keseluruhan, meskipun terjadi fluktuasi dalam beberapa metrik keuangan, kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama periode 2018-2022 tergolong baik hingga sangat baik, menunjukkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan laba.

DAFTAR REFERENSI

- Andrianto, & Anang, F. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Freklindo, F., Dekratia, Y. A., & Samosir, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk . *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis*, Vol 1 (2): : 2986-8289.
- Hanafi, M. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Laili, C. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tahun 2017-2019. *JMS*, Vol 15 (1) : 2541-2655.
- Rahmawati, A., & Tristiarto, Y. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Journal of Young Entrepreneurs*, Vol 2 (3) : 54-70.
- Rambe, I. (Vol 16 (1)). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, N., Supramono, & Amanda, R. S. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 2(4).
- Sari, R. D., & Giovanni, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Imiah Ekonomi Manajemen*, Vol 12(2) 2599-0810.
- Sumartik, & Hariasih, M. (2018). *Manajemen Perbankan*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Wulandari, A., & Taufiqurrahman, E. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Bumh Dengan Metode Rgec Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 11(2).
- Yuliana, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Keuangan Pada PT. Bank BRI (PerseROAn) Tbk. *JEMSI*, Vol 1(5) : 2686-5238.